



GOOD NAZIR GOVERNANCE

H. Hendri Tanjung, Ph.D

Anggota Badan Wakaf Indonesia (BWI)

HENDRI TANJUNG



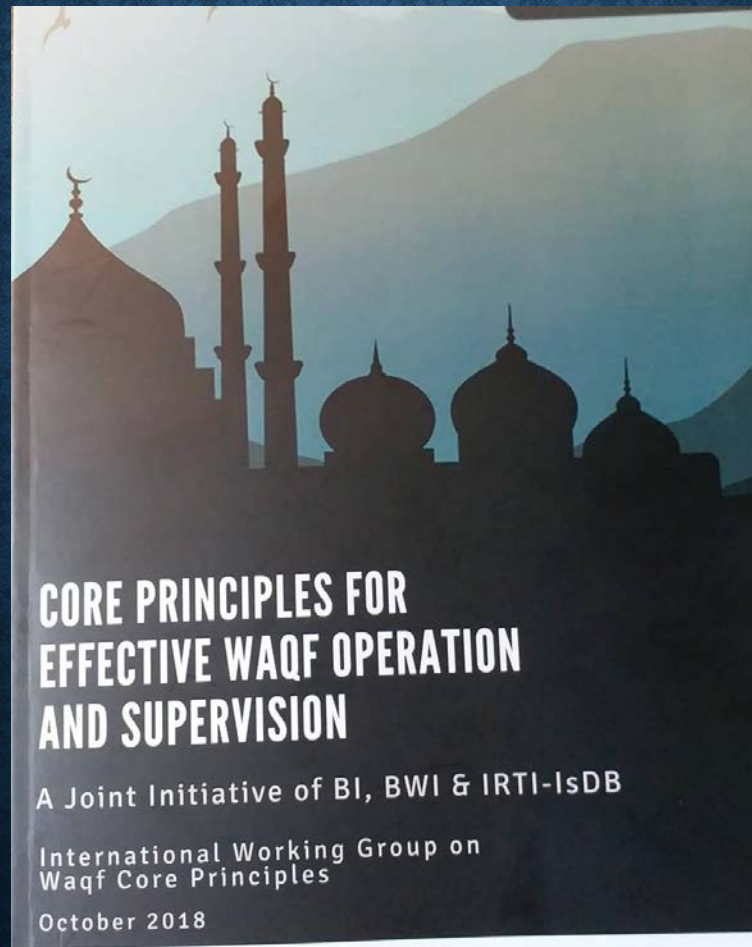
Doctor Philosophy in economics from the International Institute of Islamic Economics, International Islamic University Islamabad, Pakistan in 2012.

Comissioner of Waqf Board Indonesia.

Vice-director of the Post Graduate School, University of Ibn Khaldun, Bogor;

Chairman of International Council of Islamic Finance Educators (ICIFE) Indonesia Chapter;

SALAH SATU PRODUK BWI: WAQF CORE PRINCIPLES (WCP)



CORE PRINCIPLES FOR EFFECTIVE WAQF OPERATION AND SUPERVISION

A Joint Initiative of BI, BWI & IRTI-IsDB

International Working Group on
Waqf Core Principles

October 2018

BEBERAPA INTERNATIONAL GROUP WORKING MEMBER ON WOP



5 AREA INTI WCP

1. Fondasi Hukum,
2. Pengawasan Wakaf,
- 3. Tata Kelola Wakaf yang baik,**
4. Manajemen Resiko, dan
5. Tata Kelola Syariah

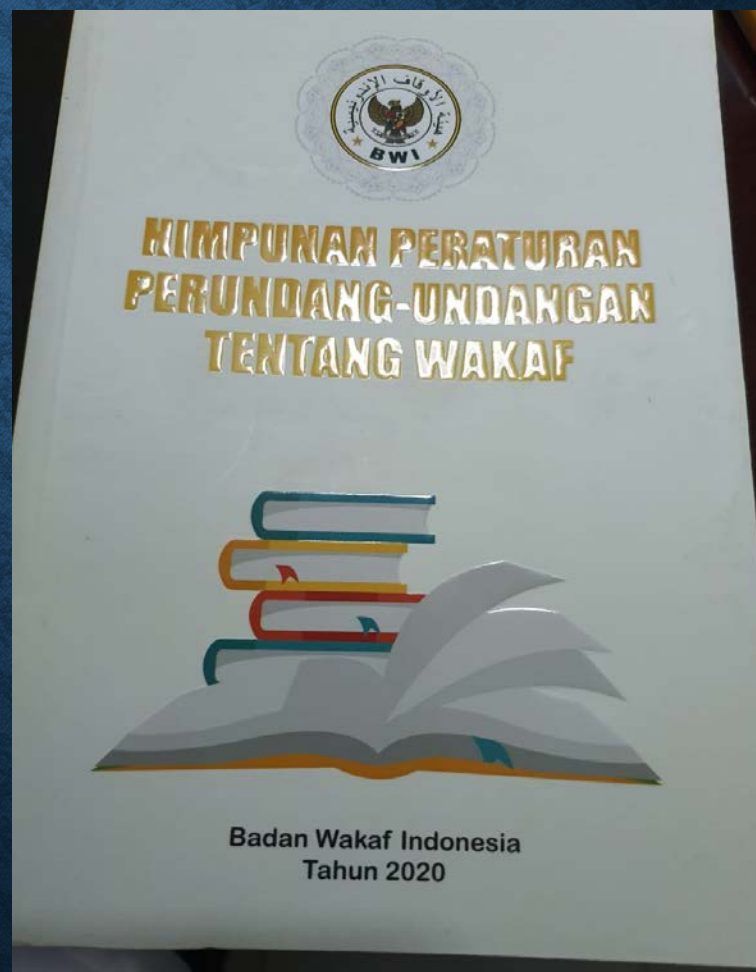
TATA KELOLA WAKAF YANG BAIK

**WCP-
13**

Tata Kelola Wakaf yang Baik

BUKU PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN TENTANG WAKAF

- UU No. 41 tahun 2004
- PP No. 42 tahun 2006
- PP No. 25 tahun 2018
- Permenag no. 4 tahun 2009
- Permenag no. 73 tahun 2013
- PBWI no. 1 th. 2009
- PBWI no. 4 th. 2010
- PBWI no. 1 th. 2020
- PBWI no. 2 th. 2020
- PBWI no.3 th. 2020
- Daftar Nama-nama Nazir Wakaf Uang.
- Dll



WCP-13: GOOD NAZIR GOVERNANCE

- Good Governance adalah seperangkat proses yang diberlakukan dalam organisasi baik swasta maupun negeri untuk mengambil keputusan.
- Good governance ini dapat dipahami dengan memberlakukan 8 karakteristik dasarnya: 1) partisipasi aktif, 2) tegaknya hukum, 3) transparansi, 4) responsive, 5) berorientasi musyawarah-mufakat, 6) keadilan dan perlakuan yang sama untuk semua orang, 7) efektif dan ekonomis, serta 8) dapat dipertanggungjawabkan.

WCP-13: GOOD NAZIR GOVERNANCE

- The waqf supervisor determines that waqf institutions have robust and good Nazir governance policies and processes that cover shari'ah compliance, strategic tools, the control environment, waqf management knowledge, and the responsibilities of the Boards of waqf institutions.

WCP-13: GOOD NAZIR GOVERNANCE

- Essential criteria:

1. **Shari'ah law, regulations, and the waqf supervisor determine that the concept and definition of the Nazir can still be applied in the current waqf institutions. The Nazir deserves to receive a share of the profit derived from the waqf asset or fund management as a certain percentage of the total profit of waqf asset and fund investments. If the share of the profit from waqf investments is insufficient to support the management fee, then the amount can be paid from non-waqf wealth such as shadaqah, infaq, or a tax on a nationally agreed percentage. (pasal 59 UU wakaf)**
2. **The waqf supervisor provides guidance to waqf institutions on the expectations for sound Nazir governance (pasal 9-14 UU wakaf).**
3. **The waqf supervisor regularly assesses a waqf institution's nazir governance policies and practices commensurate with shari'ah regulations and systemic importance. (pasal 43 dan 44 UU wakaf)**

WCP-13: TATA KELOLA NAZIR YANG BAIK

- Kriteria Utama:

- 4. The waqf supervisor establishes the nazir governance structures and requirements that are appropriate for nominating and appointing manpower that is honest, trustworthy, upright, and virtuous. (Pasal 10 ayat 1 UU wakaf).**
- 5. The waqf supervisor determines that the Board of the waqf institution:**
 - a) Approves and actively oversees implementation of the waqf supervisory direction and strategy;**
 - b) Establishes and communicates Islamic culture and values through a code of conduct;**
 - c) Establishes fit and proper standards in selecting nazir officers who are of good character, integrity, and who have good basic knowledge in the required areas (waqf asset/fund collection; waqf investment, management, and disbursement; and financial management);**
 - d) Establishes policies to address conflicts of interest and a strong control environment; and**
 - e) Ensures the effectiveness of waqf governance over the entire management of the waqf institution.**

WCP-13: TATA KELOLA NAZIR YANG BAIK

- Kriteria Utama:

6. **The waqf supervisor has the power to recommend changes in the composition of the waqf institution Board if it is legally proved that any individuals are not fulfilling their duties. (Pasal 45 UU Wakaf)**
7. **Waqf management should develop competence in at least three basic elements that support an independently effective governance structure, namely risk management, audit, and business.**

Additional Criteria:

1. **The waqf supervisor maintains a plan for succession to improve the quality of waqf officers through certification.**
2. **Laws, regulations, or the supervisor require the waqf institution to notify the waqf supervisor as soon as they become aware of any material and bona fide information that may negatively affect the fitness and propriety of a waqf Board member or a member of the senior waqf management.**

PASAL 9 UU NO. 41 TAHUN 2004

Nazir meliputi:

- Perseorangan
- Organisasi, atau
- Badan hukum

PASAL 10 UU NO. 41 TAHUN 2004

- 1) Perseorangan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 huruf a hanya dapat menjadi Nazhir apabila memenuhi persyaratan :
 - a. warga negara Indonesia;
 - b. beragama Islam;
 - c. dewasa;
 - d. amanah;
 - e. mampu secara jasmani dan rohani; dan
 - f. tidak terhalang melakukan perbuatan hukum.

PASAL 10 UU NO. 41 TAHUN 2004

- 2) Organisasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 huruf b hanya dapat menjadi Nazhir apabila memenuhi persyaratan :
- a. pengurus organisasi yang bersangkutan memenuhi persyaratan nazhir perseorangan sebagaimana dimaksud pada ayat (1); dan
 - b. organisasi yang bergerak di bidang sosial, pendidikan, kemasyarakatan, dan/atau keagamaan Islam.

PASAL 10 UU NO. 41 TAHUN 2004

- 3) Badan hukum sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 huruf c hanya dapat menjadi Nazhir apabila memenuhi persyaratan :
- a. pengurus badan hukum yang bersangkutan memenuhi persyaratan nazhir perseorangan sebagaimana dimaksud pada ayat (1); dan
 - b. badan hukum Indonesia yang dibentuk sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku; dan
 - c. badan hukum yang bersangkutan bergerak di bidang sosial, pendidikan, kemasyarakatan, dan/atau keagamaan Islam.

PASAL 11 UU NO. 41 TAHUN 2004

Nazhir mempunyai tugas :

- a. melakukan pengadministrasian harta benda wakaf;
- b. mengelola dan mengembangkan harta benda wakaf sesuai dengan tujuan, fungsi, dan peruntukannya;
- c. mengawasi dan melindungi harta benda wakaf;
- d. melaporkan pelaksanaan tugas kepada Badan Wakaf Indonesia.

PASAL 12 UU NO. 41 TAHUN 2004

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud dalam Pasal 11, Nazhir dapat menerima imbalan dari hasil bersih atas pengelolaan dan pengembangan harta benda wakaf yang besarnya tidak melebihi 10% (sepuluh persen).

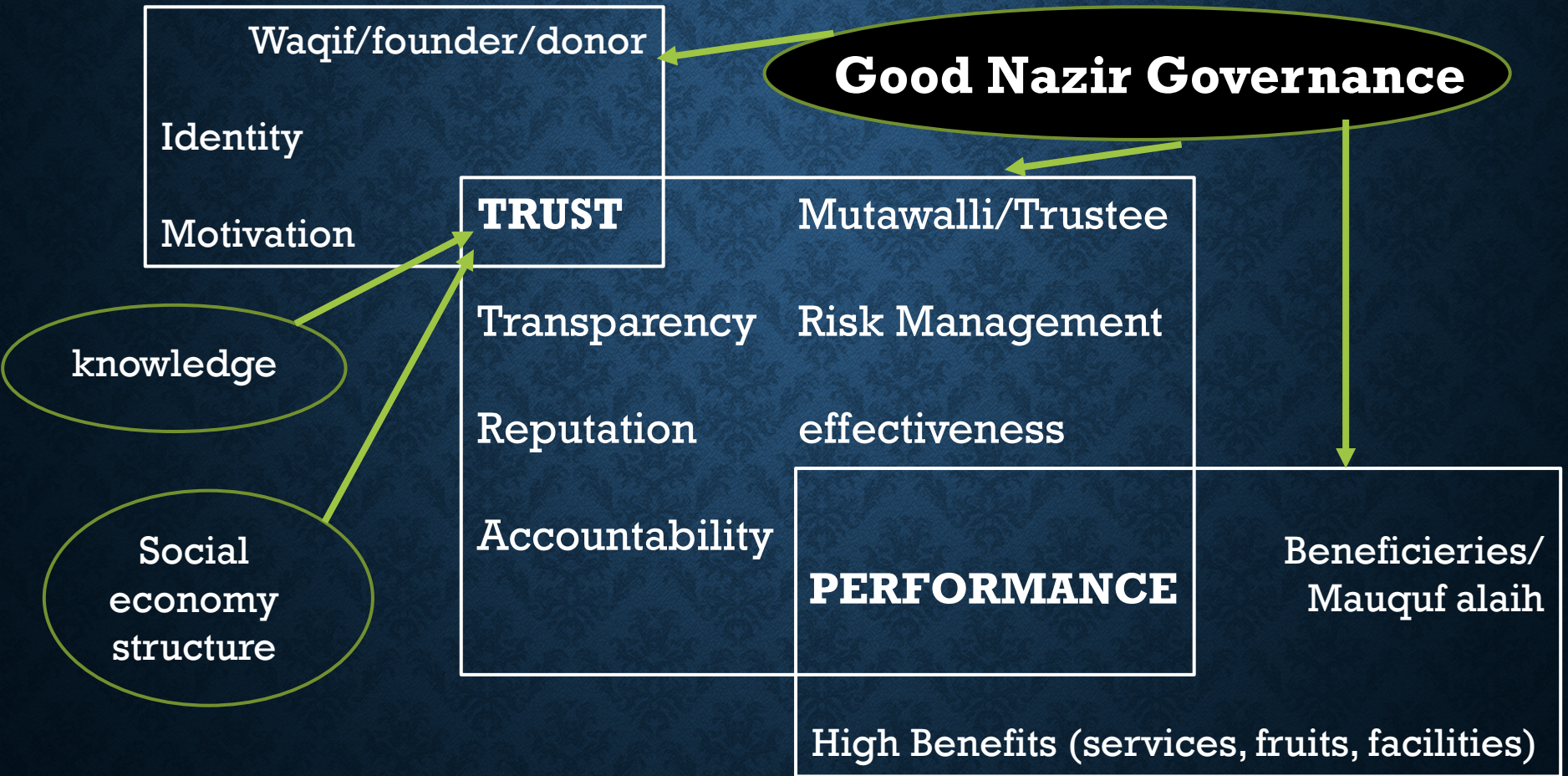
PASAL 13 UU NO. 41 TAHUN 2004

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud dalam Pasal 11, Nazhir memperoleh pembinaan dari Menteri dan Badan Wakaf Indonesia.

PASAL 14 UU NO. 41 TAHUN 2004

- (1) Dalam rangka pembinaan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 13, Nazhir harus terdaftar pada Menteri dan Badan Wakaf Indonesia.
- (2) Ketentuan lebih lanjut mengenai Nazhir sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9, Pasal 10, Pasal 11, Pasal 12, dan Pasal 13, diatur dengan Peraturan Pemerintah.

NAZIR GOVERNANCE MODEL



BWI MEMPEROLEH PENGHARGAAN 3G DARI CAMBRIDGE IFA



TESTIMONI CEO CAMBRIDGE IFA

“On behalf of the Organizing committee, I applaud and congratulate this year’s winners who have displayed leadership and world class best practices in corporate governance and sustainability. Their success exemplifies the relentless pursuit of excellence and commitment to create a positive impact in the world through innovation and partnerships.” (Dr. Sofiza Azmi)

APA PENTINGNYA TATA KELOLA YANG BAIK DALAM EKONOMI?

- **SANGAT PENTING.**
- Misalnya penelitian Paitoon Kraipornsak dari Chulalongkorn University Thailand, mengatakan bahwa *good governance* dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Menggunakan data 16 negara-negara Asia dari tahun 1996 hingga 2016, diperoleh hasil bahwa jika *composite governance index* meningkat satu persen, maka ekonomi tumbuh 0,54 persen.

JAZAKALLAHU
HENDRI.TANJUNG@BWI.OR.ID

Daun selasih tumbuh di batu

Terimakasih dan...

